

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODUL
HIDROLISIS GARAM BERBASIS *PROBLEM BASED
LEARNING* UNTUK KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA DITINJAU DARI PERSEPSI,
SIKAP, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Oleh

Silsia Fitri

NIM : 06101181419073

Program Studi Pendidikan Kimia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

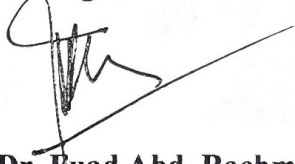
**IMPLEMENTASI PEMBEAJARAN MODUL HIDROLISIS
GARAM BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
DITINJAU DARI PERSPSI, SIKAP, DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA**

SKRIPSI

**Oleh
Silsia Fitri
NIM: 06101181419073
Program Studi Pendidikan Kimia**

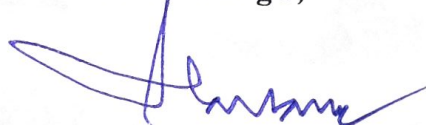
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd
NIP.194812171976031002**

Pembimbing 2,



**Dr. Hartono, M.A
NIP.196710171993011001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP.19680706199421001**

Ketua Program Studi.



**Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002**

**IMPLEMENTASI PEMBEAJARAN MODUL HIDROLISIS
GARAM BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
DITINJAU DARI PERSPSI, SIKAP, DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA**

SKRIPSI

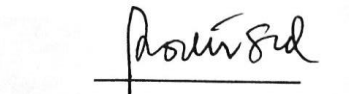

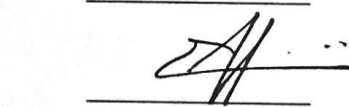

Oleh
Silsia Fitri
NIM: 06101181419073
Program Studi Pendidikan Kimia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Hartono, M.A
3. Anggota : Dr. Effendi, M.Si
4. Anggota : Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed
5. Anggota : Rodi Edi, S.Pd., M.Si



Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silsia Fitri

NIM : 06101181419073

Program studi : Pendidikan Kimia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Modul Hidrolisis Garam Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Ditinjau dari Persepsi, Sikap, dan Prestasi Belajar Siswa” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Modul Hidrolisis Garam Berbasis Problem Based Learning untuk Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Ditinjau dari Persepsi, Sikap, dan Prestasi Belajar Siswa” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Fuad Abd. Ranchman, M.Pd dan Bapak Dr. Hartono, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd.,M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Effendi, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Effendi, M.Si., Drs. A. ranchman Ibrahim, M.Ed dan Rodi Edi, S.Pd., M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Darmawati, M.M selaku kepala sekolah dan Ibu F. Eka Syafitri, M.Pd selaku guru kimia di SMAN 1 Indralaya Utara yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2018

Penulis,

Silsia Fitri

NIM 06101181419073

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, saran, semangat dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan, kupersembahkan skripsiku untuk mereka....

- ❖ Kedua orang tua, ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan nasihat untukku terus tetap berjuang dan jangan pernah menyerah dalam keadaan apapun, mereka yang selalu mengerti keadaanku. Terimakasih untuk segalanya*
- ❖ Kedua adikku tersayang, Zulhasni dan M. Ilham Akhyar terima kasih doa dan dukungannya. Tetaplah menjadikanku sebagai tempat bertanya dan tempat bercerita kalian dalam kondisi apapun*
- ❖ Keluarga besarku, uni, kakak, abang, tante, om dan semuanya yang selalu memberikan support dengan segala pertanyaan dan semangatnya.*
- ❖ Dosen Pembimbing kebanggaanku Bapak Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, MPd. dan Bapak Dr. Hartono, M.A. yang begitu sabar, tulus dan ikhlas dalam memberikan arahan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini. Terimakasih pak untuk ilmu, bimbingan, dan nasihatnya*
- ❖ Dosen Penguji yang saya hormati Bapak Dr. Effendi, M.Si., Bapak Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Ed., dan Bapak Rodi Edi, S.Pd., M.Si., terima kasih saran dan kritiknya untuk penulisan skripsi ini*
- ❖ Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Kimia yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi*
- ❖ Miss F. Eka Syafitri, M.Pd yang selalu membimbingku sedari PPL sampai Skripsi ini, terimakasih untuk saran, masukan dan motivasinya miss*
- ❖ Staff administrasi Program Studi Pendidikan Kimia, Kak Agung dan Kak Asep, serta Analis Lab. PSB Kimia FKIP UNSRI Kak Udin*
- ❖ Sahabatku Sofia Risa yang selalu mesupportku dengan segala caranya.*

- ❖ *Sahabatku Vudu Girl (Balqis Al, Dinik Ook, Angin, Dian, Kak Atul, Rita Uul) yang saling mensupport dan memahami satu sama lain dengan cara dan kata – kata mereka dalam kondisi apapun,. Love U so much gengs!*
- ❖ *Sahabatku se-Padangan Monggok – Monggok (Wardini, Wispa, Nia, Intan, Hardel, Aviv, Alik, Riski)*
- ❖ *Jola – jolakyu (Bunda Mega, Je Intan, Dian M) yang selalu heboh, ribut, dan membuat kerusuhan*
- ❖ *Temanku satu Dosen PA, adikku Sundari (Encun) tetap semangat untuk skripsinya dek!*
- ❖ *Teman kulur kilirku, teman bimbinganku Intan Bae. Terimakasih untuk semangat bimbingannya*
- ❖ *Teman sekelas dan teman seperjuanganku Pendidikan Kimia / Chem's 14 indralaya, terimakasih untuk cerita yang telah kalian berikan selama 3 tahun 11 bulan ini*
- ❖ *Cabekyu (Febri, Suci, Mega) yang selalu heboh dari PPL sampai sekarang*
- ❖ *Adik tingkatku yang receh dan ngeseli tapi kucinta Reni, Ecak, Jessica, Intan yang selalu nanya “mbak, kapan wisuda?” terimakasih untuk pertanyaannya*
- ❖ *Adik tingkatku Pendidikan Kimia 2015, 2016, 2017 dan seluruh keluarga HMK*
- ❖ *Keluarga DPM KM FKIP Unsri dan himpunanku tercinta Himpunan Mahasiswa Kimia (HMK) FKIP Unsri*
- ❖ *Teman – teman PPL di SMA Negeri 1 Indralaya Utara*
- ❖ *Dan orang-orang yang telah mengukir cerita indah dalam hidupku, terimakasih untuk segalanya walaupun tidak dapat kusebutkan satu persatu*
- ❖ *Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan*
- ❖ *Almamater kebanggaanku **UNIVERSITAS SRIWIJAYA.***

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri” (QS. Al – Ankabut : ayat 6)

“ Nothing’s impossible in the world anything can happen as long as we believe”

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.1.2 Bahan Ajar.....	7
2.1.3 Modul	8
2.1.4 <i>Problem Based Learning</i>	10
2.1.5 Persepsi Siswa	10
2.1.6 Sikap Siswa	11
2.1.7 Prestasi Belajar Siswa	12
2.1.3 Hidrolisis Garam	14
2.2 Penelitian yang Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	18
METODOLOGI PENELITIAN	19

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian	19
3.4 Variabel penelitian dan DOV	20
3.5 Instrumen Penelitian	20
3.6 Pengumpulan Data	23
3.6 Analisis Data	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Deskripsi Data	26
4.1.2 Karakteristik Responden	26
4.1.3 Deskripsi Pembelajaran	26
4.1.4 Persepsi Siswa	27
4.1.5 Sikap Siswa	29
4.1.6 Prestasi Belajar Siswa	32
4.1.6 Persepsi, Sikap, dan Prestasi Belajar Siswa	33
4.2 Pembahasan	34
SIMPULAN DAN SARAN	40
4.1 Simpulan.....	40
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Angket Persepsi	21
Tabel 3.2 Kisi - Kisi Angket Sikap	22
Tabel 3.3 Keterangan Skor Pada Angket	24
Tabel 3.4 Interpretasi Persepsi Dan Sikap Siswa.....	24
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa	25
Tabel 4.1 Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Modul Berbasis <i>PBL</i>	28
Tabel 4.2 Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kimia	30
Tabel 4.3 Data Prestasi Belajar Siswa Materi Hidrolisis Garam	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Modul Berbasis <i>PBL</i>	29
Gambar 4.2 Diagram Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kimia	31
Gambar 4.3 Persepsi, Sikap dan Perstasi Belajar Siswa Setelah Implementasi Modul <i>PBL</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Awal.....	45
Lampiran 2. Daftar Nilai Siswa XI.IPA.....	46
Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen.....	47
Lampiran 4. Angket	50
Lampiran 5. Silabus Kelas XI.....	55
Lampiran 6. RPP	63
Lampiran 7 Soal Tes Prestasi Belajar	75
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan	77
Lampiran 9. Hasil Skor Angket Persepsi	81
Lampiran 10. Hasil Skor Angket Sikap	83
Lampiran 11. Data Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa.....	85
Lampiran 12. Usul Judul Penelitian	86
Lampiran 13. Surat Keputusan Pembimbing	87
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	90
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah	91
Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	92
Lampiran 18. Surat Bebas Ruang Baca dan Perpustakaan	93
Lampiran 19. Surat Pembimbing Skripsi	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) persepsi siswa terhadap pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning*, (2) sikap siswa terhadap pembelajaran kimia setelah diterapkannya pembelajaran modul berbasis *problem based learning* (3) prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran modul berbasis *problem based learning*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI.IPA di SMA Negeri 1 Indralaya Utara tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 63 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket, tes prestasi belajar, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi siswa terhadap pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* secara keseluruhan didapatkan skor angket 83% yang mana persepsi ini tergolong kedalam kriteria sangat positif yang berarti persepsi siswa terhadap pembelajaran modul ini adalah sangat baik, (2) sikap siswa terhadap pelajaran kimia setelah dilakukannya pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* secara keseluruhan didapatkan skor angket 84% yang mana sikap ini tergolong kedalam kriteria sangat positif yang artinya sikap siswa terhadap pembelajaran kimia setelah dilakukannya pembelajaran modul ini adalah siswa suka dengan pembelajaran kimia, (3) prestasi siswa setelah dilakukan pembelajaran modul berbasis *problem based learning* adalah 89% dinyatakan tuntas KKM dan sisanya 11% siswa tidak tuntas KKM, ini berarti siswa kelas XI.IPA sudah berhasil dalam belajar.

Keywords: *penelitian deskriptif-kuantitatif, problem-based learning, persepsi, sikap dan prestasi belajar*

ABSTRACT

This research aims to describe: (1) students' perceptions about learning of salt hydrolysis module based on problem based learning, (2) students' attitudes toward chemistry learning after applying learning module based on problem based learning (3) students' achievements after applying salt hydrolysis module learning based on problem based learning. This type of research was descriptive quantitative research. The subjects of this study were all students of XI IPA class in SMA Negeri 1 Indralaya Utara, 2017/2018 academic year, which consisted of 63 students. The data was collected through observation, questionnaires, achievement test and documentation. Based on the results of the study, it showed that: (1) The students' perceptions about learning of salt hydrolysis module based on problem based learning as a whole obtained 83% questionnaire scores in which this perception belonged to very positive criteria which means students' perceptions of the learning of this module were excellent, (2) The students' attitudes toward the chemistry lesson after the learning of salt hydrolysis module based on problem based learning as a whole achieved the score of 84% in which this attitude belonged to very positive criteria which means student's attitude toward chemistry learning after the learning of this module is the students like to

study chemistry, (3) The students' achievements after learning according to problem based learning module was 89% that was categorized as passing the KKM criteria; nevertheless, the remaining 11% of the students did not complete the KKM criteria. Overall, the XI IPA students have been successful in learning.

Keywords: *quantitative-descriptive research, problem-based learning, perception, attitude and learning achievement*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menjadikan peserta didik baik dalam sikap dan perilaku sesuai dengan cita – cita pendidikan. Proses pendidikan harus dilakukan secara efisien dan efektif sehingga perlu dikembangkannya model – model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu peran media pembelajaran sangatlah penting karena akan menjadikan sebuah proses pembelajaran tidak menjenuhkan dan lebih bervariasi (Muhson, 2010).

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud bias berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (*National Center for Vocational Education Research*). Bahan ajar merupakan bagian yang penting didalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar guru akan lebih mudah melaksanakan proses pembelajaran dan peserta didik akan mudah belajar dimana saja dan kapan pun dengan mandiri.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dibagi menjadi 3 yaitu : bahan ajar cetak (*printed*), bahan ajar dengar (*audio*), bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) , dan bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*). yang termasuk kedalam bahan ajar cetak (*printed*) adalah handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket (Depdiknas, 2006). Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar (Depdiknas, 2008).

Problem Based Learning (PBL) atau disebut juga dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Finkle dan Torp (dalam Maimonah, 2014) menyatakan bahwa PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar – dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah masalah sehari – hari yang tidak terstruktur dengan baik.

Modul kimia berbasis masalah adalah modul yang pembelajarannya disusun berdasarkan langkah – langkah *problem based learning* dan dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas maupun belajar mandiri. Modul kimia berbasis masalah ini diharapkan mampu menyampaikan pesan, merangsang pikiran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama dan melakukan kegiatan ilmiah dalam menemukan sendiri pengetahuannya (Sunaringtyas et al., 2015). Pada penelitian ini modul yang digunakan merupakan karangan Intan,dkk (2018), dimana modul ini telah diujikan validitas, praktis dan keefektifannya dengan skor masing – masing 0,76 untuk validitas, 0,9 kepraktisan dan 0,71 untuk keefektifannya.

Struyyen, dkk (2005) menyatakan bahwa persepsi siswa adalah keyakinan atau pendapat yang dimiliki siswa sebagai hasil dari menyadari atau memperhatikan sesuatu, terutama yang mungkin tidak jelas bagi orang lain, misalnya guru, orang tua, atau masyarakat lainnya. Persepsi siswa adalah hasil pengamatan langsung siswa dalam konteks pendidikan, tetapi persepsi setiap siswa berbeda – beda bergantung pada konteks pendidikannya. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan karakteristik pribadi dan latar belakang individu yang berbeda – beda.

Sikap pada pelajaran kimia adalah cara pandang peserta didik terhadap pelajaran kimia. Sikap tersebut adalah keyakinan (kognisi), perasaan (afektif), dan kecenderungan (konasi) yang dapat teridentifikasi dari kesadaran terhadap manfaat kimia perasaan terhadap kimia, dan kesediaan untuk mempelajari sehingga menghasilkan penilaian dan perasaan baik positif maupun negative

setelah mengikuti atau menerima materi pembelajaran dalam proses pembelajaran kimia (Rosa N.M., 2012).

Prestasi belajar (*achievement*) merupakan satu tingkat khusus dan kesuksesan karena mempelajari tugas – tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan / keahlian dalam tugas – tugas sekolah atau akademis (Chaplin P.J., 2002). Prestasi belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu : (1) faktor internal (dalam diri sendiri) yang terdiri dari kemampuan siswa, motivasi, minat belajar, sikap, sosial ekonomi, dan lain – lain (2) faktor eksternal (dari luar) seperti lingkungan pengajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran (3) faktor pendekatan belajar yaitu metode dan strategi pembelajaran (Khairunisa, 2015).

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media, dimana dalam penelitian ini media yang digunakan adalah modul. Karena pembelajaran dengan menggunakan modul akan menjadikan pembelajaran lebih efisien, efektif, dan relevan (Russel, 2012) (dalam Sunaringtyas *et al.*, 2015). Modul ini juga dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari secara mandiri.

Berdasarkan penelitian Febriana (2014) modul kimia berbasis *Problem Based Learning* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar aspek kognitif dan afektif serta motivasi prestasi siswa. Kemudian berdasarkan penelitian Santyasa (dalam Suryani : 2014) menyatakan bahwa penerapan modul dapat mengubah miskonsepsi siswa menjadi konsepsi ilmiah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dipihak lain Rosa N.M. (2012) menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan penelitian Nazhifah (2014) dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pembelajaran kimia dengan hasil belajar (prestasi) kimia siswa yaitu sebesar 16%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kimia di SMAN 1 Indralaya Utara, prestasi belajar kimia siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh

berbagai faktor, diantaranya : (1) pembelajaran masih bersifat *teacher center* atau pembelajaran yang berpusat pada guru dimana pada saat proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa belum terbiasa untuk belajar mandiri, (2) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan diskusi sehingga siswa tidak dilatih untuk berfikir kreatif dalam memecahkan masalah, (3) pada proses pembelajaran alat bantu yang digunakan berupa buku cetak saja dimana buku ini hanya dibagikan pada saat jam pelajaran berlangsung dan dikembalikan lagi setelah pelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran secara mandiri. Berdasarkan kenyataan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* untuk kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Indralaya Utara ditinjau dari persepsi, sikap, dan prestasi belajar siswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- 1) bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* pada kelas XI IPA di SMAN 1 Indralaya Utara?
- 2) bagaimana sikap siswa terhadap kimia setelah pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* pada kelas XI IPA di SMAN 1 Indralaya Utara?
- 3) bagaimana prestasi belajar siswa setelah pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* pada kelas XI IPA di SMAN 1 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* pada kelas XI IPA di SMAN 1 Indralaya Utara
- 2) untuk mendeskripsikan sikap siswa terhadap pembelajaran kimia setelah pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* pada kelas XI IPA di SMAN 1 Indralaya Utara
- 3) untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah pembelajaran modul hidrolisis garam berbasis *problem based learning* pada kelas XI IPA di SMAN 1 Indralaya Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- 1) siswa
 - a. diharapkan siswa memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran
 - b. dengan pembelajaran modul siswa dilatih untuk belajar mandiri
- 2) guru
 - a. diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam membelajarkan siswa
 - b. diharapkan dapat menambah cara mengajar guru
- 3) sekolah
 - a. diharapkan dapat menambah variasi didalam model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah
- 4) peneliti lain
 - a. penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S.M., dkk. (2012). *Students' Attitude towards Science and its Relationship with Achievement Score at Intermediate Level*. Jurnal Pendidikan Dasar. 25(2) : 61-72.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Prraktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- unurrahman. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta:Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eggen, Paul dan Kauchak, Don. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta : Indeks.
- Febriana, B. W. (2014). Pengembangan Modul Kimia Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Senyawa Hidrokarbon dan Turunanya Kelas XI SMK Kesehatan Ngawi. *Tesis*. Surakarta: FKIP USB.
- Hawkins, K. B., Lany Florian, & Martyn Rouse. (2007). *Achievement and inclusion in schools*. New York: Routledge.
- Hidayah, Nurul. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah pada Pembelajaran Kimia. *Skripsi*. Indralaya : FKIP Universitas Sriwijaya.
- Khaeruman. (2011). Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dengan Menggunakan Media Animasi Program Flash Diukur Dengan Proses Dan Hasil Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Elektrokimia Siswa Kelas XI SMKN 1 Singosari. *Tesis*. Malang : FKIP Universitas Negeri Malang.

- Khairunisa . (2015) . Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Koyan, I Wayan. (2000). Konsep dasar dan Teknik Evaluasi hasil Belajar. Singaraja : IKIP Negeri Singaraja.
- Lukad, Valiant dan Siswanto, Budi Tri. (2016) . *Faktor – factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran prakt ik kelistrikan otomotif SMK di kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Yogyakarta. 6(1):111-120.
- Maimonah. (2014). Pengembangan Modul Praktikum Kimia dengan Implementasi Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) di Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Indralaya. *Skripsi*. Indralaya : FKIP UNSRI.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhson, A., (2010) . *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, VII: 1-10.
- Mukhlisin. (2006). Hubungan Antara Kemampuan Awal Kimia dan Persepsi Tentang Pembelajaran Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2005/2006. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nazhifah, Siti, dkk. (2014). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelajaran Kimia dengan Hasil Belajar Kimia Sjkiswa SMA Negeri 9 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan, Riau.
- Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen Paul. (2003). *Perilaku Organisasi: Jilid I. Terjemahan Tim Indeks*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rosa, N.M., (2012) . *Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran Kimia dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Kimia*. Jurnal Formatif, Jakarta. 2(3):218-226.

- Siskandar. *Sikap dan Motivasi Siswa dalam Kaitan dengan Hasil Belajar Matematika SD*.
<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1407208438451.pdf> . Diakses 3 September 2017.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjadna, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Afabeta.
- Sukadi. (2002). *Hubungan Antara Persepsi dan Sikap Siswa terhadap Lingkungan Fisik Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Negeri Di Kota Makassar*. Tesis. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Surapranata, Sumarna. (2004). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Sunaringtyas , Kristianita, dkk. (2015) . *Pengembangan Modul Kimia Berbasis Masalah pada Materi Konsep Mol Kelas X SMA/MA Sesuai Kurikulum 2013*. Jurnal Inkuiri, Surakarta. 4(2):36-46.
- Sungkono, (2014). *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran*. Oktober. 1-8.
- Suryani, D.I., (2014) . *Pengembangan Modul Kimia Reaksi Reduksi Oksidasi kelas XI SMA*. Jurnal Pendidikan Kimia, Palembang. 1(1):18-28.
- Struyyen, Katrien, dkk. (2005). *Students' Perceptions about Learning in Higher Education*. Jurnal Psikologi Pendidikan, Belgium.
- Watoni, A. Haris, (2014). *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung : Yrama Widya.
- Yamin, Martini. 2013. *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi (GP Press Grup).